



# 87 Persen Korban Kekerasan Adalah Perempuan

## Pemkot Jogja Evaluasi Pelayanan dan Penanganan

**JOGJA** - Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja menca-  
 tat ada banyak kasus kekerasan terha-  
 dap perempuan. Upaya penanganan  
 dan pelayanan pun dievaluasi oleh  
 instansi ini.

Sekretaris DP3AP2KB Kota Jogja  
 Sarmin mengatakan, hingga tahun  
 2024 pihaknya sudah melayani seba-  
 nyak 223.248 kasus kekerasan. Dari

jumlah itu, sekitar 87 persen korban  
 kekerasan merupakan perempuan.  
 Melihat banyaknya kasus kekerasan  
 dan rawannya perempuan menjadi

korban, Sarmin menyatakan pihaknya  
 sudah memiliki UPT Pelayanan Perem-  
 puan dan Anak (PPA) Kota Jogja. Serta  
 Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspa-  
 ga). "Pelayanan itu khusus untuk pe-  
 nyelesaian kasus kekerasan perempu-  
 an dan anak," ujarnya kemarin (13/10).

Ketua Forum Partisipasi Publik un-  
 tuk Kesejahteraan Perempuan dan  
 Anak (PUSPA) Jogjakarta Upik Sofie  
 menyebut, upaya perlindungan anak  
 dan perempuan perlu langkah nyata.

Oleh karena itu, perlu sinergitas yang  
 baik antara lembaga swadaya ma-  
 syarakat dengan pemerintah.

Menurutnya, upaya itu penting agar  
 masyarakat, korban kekerasan, korban  
 pelecehan seksual, serta berbagai  
 permasalahan yang dihadapi perem-  
 puan dan anak bisa terakomodir.  
 Khususnya melalui pelayanan dari  
 pemerintah.

"Kami butuh langkah yang lebih  
 nyata dalam melindungi anak-anak  
 sesuai dengan hak-hak yang mereka  
 harus dapatkan," ungkapnya

Sementara itu, Kepala DP3AP2KB  
 Kota Jogja Retnaningtyas menyam-

paikan, pada Kamis (11/10) pihaknya  
 menggelar Forum Konsultasi Publik.  
 Kegiatan itu sebagai bentuk evaluasi  
 kinerja pelayanan instansinya selama  
 satu tahun terakhir.

Dijelaskan, melalui forum itu di-  
 harapkan DP3AP2KB Kota Jogja bi-  
 sa memberikan masukan terkait  
 program layanan yang sudah terse-  
 dia. Sehingga kemudian pelayanan  
 kepada masyarakat bisa lebih optimal.

"Hal itu penting untuk memastikan  
 bahwa setiap kebijakan yang diambil  
 sesuai dengan kebutuhan dan harapan  
 masyarakat," terang Retnaningtyas.  
 (inu/laz/zl)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005